

Kajian Desain Interior Bali Modern UC Silver Gold di Bali

Oleh
Ida Ayu Ketut Andriyogi Pradnyaswari
Mahasiswa Jurusan Desain Interior
Fakultas Seni Rupa dan Desain Institut Seni Indonesia Denpasar
dayuandriyogi@gmail.com

Abstrak

UC Silver Gold adalah sebuah perusahaan industri perhiasan yang terkenal di Pulau Bali. *UC Silver Gold* berdiri pada 1989, berada di salah satu daerah pusat seni dan kerajinan tradisional Bali yaitu, Ubud. Perusahaan ini mengembangkan industrinya di Jalan Raya Batu Bulan. Seiring dengan berjalannya waktu dan perkembangan zaman, khususnya dalam dunia *jewelry fashion*, *UC Silver* mengembangkan perusahaan dari segala aspek. Salah satunya adalah menciptakan desain interior yang menarik dan unik sebagai ciri khas bangunannya. Salah satu prinsip *UC Silver* adalah menjaga dan melestarikan kebudayaan yang telah diwariskan. Fasad dan desain interior *UC Silver Gold* memiliki desain hibrid antara budaya Bali dan modern. Hal ini dapat dianalisa dari bentuk, penataan, dan desain yang diterapkan pada kasus. Penerapan desain yang unik dan khas menjadikan daya tarik *UC Silver Gold* kepada konsumen. Gaya tradisional dimunculkan dari bentuk ornamen dan dekorasi patung serta material yang digunakan. Sedangkan gaya modern diaplikasikan pada teknologi pembuatan bangunan *UC Silver Gold*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kontradiksi antara gaya modern dengan pakem budaya tradisional Bali. Karya desain *UC Silver Gold* ini diteliti dengan menggunakan metode kepustakaan. Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan ilmu pengetahuan mengenai konsep desain masa kini dengan pakem budaya lokal.

Kata Kunci : hibrid, budaya, teknologi, unik, khas.

PENDAHULUAN

UC Silver Gold adalah toko perhiasan yang memiliki identitas *brand* perhiasan perak. *UC Silver Gold* memiliki cabang lebih dari satu di Pulau Bali, salah satu pusatnya terletak di Jalan Raya Batu Bulan, Gang Candrametu No 2. *UC Silver Gold* memiliki ciri khas dengan perhiasan khas budaya Bali dan menarik bagi masyarakat kalangan anak muda. Pengusaha muda pemilik *UC Silver Gold* ini menciptakan inovasi baru, menciptakan perhiasan tren masa kini dengan variasi yang unik dan berbeda. *UC Silver Gold* memiliki ciri khas desain interior dengan desain eklektik dan dekorasi patung. Gaya ini juga menjadi ciri khas desain interior *UC Silver Gold*, karena bentuknya yang unik dan khas.

UC Silver Gold Batu Bulan merupakan cabang terbesar yang ada di Bali. Tempat ini memiliki kompleksitas tinggi, karena dilengkapi dengan fasilitas penunjang dan pendukung seperti restoran, tempat pembuatan perhiasan, dan ritel. *UC Silver Gold* merupakan singkatan dari *Ubud Corner Silver and Gold*. Perusahaan ini dimulai dengan desain perhiasan kecil yang unik dan tidak sederhana. Perusahaan ini didirikan oleh empat bersaudara sehingga memiliki empat prinsip, yaitu ikut menjaga dan melestarikan kebudayaan yang telah diwariskan, sistem kekeluargaan yang bersifat menyatukan kebersamaan di dalam segala hal, keberanian dalam mengambil inisiatif dan berani melangkah untuk menjadi yang terbaik dan terdepan dan selalu berusaha untuk memberikan kebahagiaan dan cinta kepada orang lain dan alam semesta agar mereka bisa tersenyum dan ikut merasakan kebahagiaan. Empat pilar ini menjadi fondasi *UC Silver and Gold* dalam membangun bisnis. Pengaruh perkembangan teknologi, juga menyebabkan *UC Silver and Gold* menjadi tempat yang khas, memiliki desain yang unik dan dilengkapi dengan capung, serta patung pada fasad bangunannya. Tren yang diciptakan dari waktu ke waktu dengan kreatifitas yang tinggi, untuk menciptakan karya yang memancarkan keindahan bagi pemakainya, dengan desain yang modern tanpa melupakan keunikan dari unsur dasar desain khas Bali.

PEMBAHASAN

Sejak awal berdirinya, *UC Silver Gold* tidak hanya memfokuskan perusahaan sebagai pabrik perhiasan perak yang memproduksi perhiasan sesuai

keinginan *customer*, tetapi juga merancang dan memperkenalkan perhiasan dengan merek *UC Silver* yang dinamakan *Sweet Dragonfly Collections*.



Gambar 1. Sweet Dragonfly UC Silver

Kibasan dan suara capung pada musim panen di tepi hamparan sawah yang menguning, menginspirasi desain *UC Silver* yang dinamakan “*Sweet Dragonfly*” yang menjadi merek dagang. Semangat untuk bertahan hidup dan keindahan warna-warni sayapnya yang khas dari capung-capung misterius inilah yang menumbuhkan kecintaan pemilik perusahaan pada capung.

Sweet Dragonfly yang diciptakan ini melambangkan seekor capung misterius, yang memiliki semangat untuk hidup dan bermanfaat bagi semua makhluk di dunia. Dengan koleksi *Sweet Dragonfly*, perusahaan ikut bersemangat untuk menumbuhkan jiwa yang cinta terhadap alam sebagai tempat hidup semua makhluk, serta menjadi dasar untuk menjaga ekosistem agar tidak berubah ataupun hilang. Hidup ramah lingkungan demi indahnya alam semesta seperti halnya *Sweet Dragonfly*, yang mempercantik alam seindah alam dan sebagaimana alam memberikan kehidupan.

Ada delapan makna dari *Sweet Dragonfly* : 1) *Equality and Balance in life*. (seluruh bagian badan, tarik garis tengah), 2) *Trust and Learn the truth*. (bagian kepala), 3) *The Power of inner strength* (bagian ke- 4 sayapnya), 4) *The Beauty of Birth* (bagian ekor capung), 5) *Power of Protection* (bagian badan dari capung), 6) *Two Worlds* (tampak belakang – 2 functions), 7) *Vision to Infinity of Evolution* (selalu UpDate), dan 8) *Guidance to perfect life* (Keseluruhan bentuk capung).



Gambar 2. Desain Interior *UC Silver* Batu Bayan

Desain Interior pakem budaya Bali dapat dianalisa melalui bentuk yang diterapkan pada desainnya. Bentuk karang boma yang digunakan pada desain diletakan di atas pintu. Elemen pelengkap pembentuk yang digunakan adalah pintu gebyok khas Gianyar. *Sweet Dragonfly* diterapkan pada seluruh sisi dinding sebagai desain ekletik. Sulur daun menghiasi seluruh dinding. Patung berbentuk manusia menceritakan tentang suatu hal. Bila diamati lebih dalam ekspresi yang diberikan pada setiap patung memiliki makna yang berbeda. Bentuk kayon wayang berada di atas atap bangunan. Desain interior menerapkan desain bentuk gelombang sebagai aksen pada plafon. Seluruh bentuk yang diterapkan pada bangunan fasad dan desain interior *UC Silver*, mengadopsi bentuk murni dari khas Bali. Material yang digunakan pada bangunan adalah paras Bali dan batu Palimanan. Pemilihan bentuk dan material yang senada menciptakan kesatuan yang menghasilkan nilai estetika. Penjelasanannya sebagai berikut : 1) garis yang digunakan merupakan garis melengkung, memiliki makna fleksibel, dinamis, dan pergerakan, 2) bentuk yang digunakan merupakan bentuk asimetris, bermakna kebebasan berekspresi, 3) warna yang digunakan merupakan warna alam, memberi kesan alami, 4) tekstur yang digunakan pada desain merupakan tekstur kasar dari alami material, 5) volume yang diletakan secara asimetris menimbulkan kesan penuh. Seluruh desain bersifat dekoratif ekletik sebagai hiasan pada dinding. Hal ini dapat didukung juga karena perhiasan berfungsi sebagai dekorasi, sehingga desain fasad yang dimunculkan juga menyesuaikan makna pada produk yang dijual.

Gaya modern pada bangunan ini dihasilkan dari teknologi yang digunakan dalam proses pembangunan. Hal ini dapat dianalisa dari bentuk desain yang megah untuk menghasilkan desain interiornya.



Gambar 3. Fasad *UC Silver* Bali

Proses pelengkungan besi untuk menghasilkan bentuk *sweet dragonfly*, teknik cetak beton, dan teknik cetak ornamen menggunakan teknologi tinggi. Ukuran yang sama dan bentuk yang sama menghasilkan desain yang memiliki keharmonisan. Selain itu bentuk atap dengan tidak berbentuk mengerucut sebagai khas bangunan Bali dieksplorasi oleh pemilik UC Silver.

SIMPULAN

UC Silver Gold memiliki desain interior hibrid budaya Bali dengan teknologi modern. Hal ini dapat diketahui dari bentuk desain yang digunakan dan pemilihan bentuk menggunakan bentuk alami dan patra Bali yang dieksplorasi. Seluruh elemen desain merupakan desain ekletik yang menempel pada dinding bangunan. Teknologi yang digunakan untuk menghasilkan bentuk yang seragam dan ukuran yang sama menghasilkan kesatuan pada desain. Namun, kesenjangan desain tersebut dapat dilihat bahwa elemen desain hanya berfungsi sebagai dekoratif yang masuk ke dalam desain ekletik. Proses penciptaan karya seni Bali yang diaplikasikan dengan teknologi menghasilkan bentuk baru yang 'berani'. Hal ini juga bermakna sebagai gerakan perubahan baru untuk menciptakan desain yang inovatif bagi desainer lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

Admin. 2017. *UC Silver Story, Jadi Icon Industri Perak di Bali*. Retrived from.: <http://jarrakbali.com/2017/07/13/uc-silver-story-jadi-icon-industri-perak-di-bali/>

Admin. 2018. *Stories of UC Silver Bali*. Retrieved from: <https://ucsilverbali.com/stories>

Bilqish, Hana. 2015. *Arya Suteja, Sang Pembaru Bisnis Keluarga UC Silver*. Retrived from.: <https://swa.co.id/swa/headline/arya-suteja-sang-pembaru-bisnis-keluarga-uc-silver>